



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Agustus 2021

Halaman: 8

Syarat Perjalanan, PeduliLindungi Harus Tersosialisasi Masif

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
BOWO PRIBADI

YOGYAKARTA —Penggunaan aplikasi PeduliLindungi menjadi salah satu syarat untuk melakukan perjalanan udara. Pemerintah daerah pun diminta untuk memaksimalkan pengecekan agar pendatang maupun penumpang yang masuk melalui bandara sudah mengunduh aplikasi ini.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji mengatakan, penggunaan aplikasi ini harus disosialisasikan dengan baik kepada masyarakat. Sehingga, penggunaannya pun dapat dimaksimalkan.

Ia menjelaskan, penggunaan aplikasi ini juga penting sebagai syarat untuk mengakses pelaya-

nan publik. Salah satunya dalam mengakses pusat perbelanjaan/mal.

Walaupun begitu, hingga saat ini mal di DIY belum beroperasi di masa perpanjangan PPKM level 4 hingga 23 Agustus 2021 ini. Bahkan, Pemda DIY juga belum melakukan uji coba pembukaan mal.

"Aplikasi ini harus selalu ada di semua gadget yang dimiliki masyarakat, karena menjadi salah satu syarat untuk mengakses fasilitas tertentu," kata Aji.

Koordinator Satgas Penanganan Covid-19 Bidang Keamanan dan Penegakan Hukum, Noviar Rahmad mengatakan, pihaknya belum menentukan apakah akan melakukan uji coba setelah perpanjangan PPKM level 4. Pemda DIY, kata Noviar, me-

nunggu keputusan pemerintah pusat terkait hal tersebut. "Kita menunggu Inmendagri apakah DIY masuk dalam uji coba (pembukaan mall atau tidak) tanggal 24 (Agustus)," katanya.

Ia menjelaskan, pembukaan mal tidak masuk dalam uji coba yang dilakukan. Namun, DIY sendiri sudah melakukan uji coba terhadap beberapa perusahaan esensial.

Setidaknya, sudah ada 10 perusahaan yang beroperasi secara penuh dengan menerapkan *work from office* (WFO) 100 persen. "Untuk DIY belum uji coba (pembukaan mal), karena khusus DIY tidak termasuk mal yang diuji coba," ujar Noviar yang juga Ketua Satpol PP DIY tersebut.

Terpisah, Gubernur Jawa

Tengah, Ganjar Pranowo mendukung penerapan aplikasi PeduliLindungi sebagai prokes bagi kegiatan masyarakat di mal, pusat perbelanjaan hingga restoran. Namun ia menilai hal itu perlu diujicobakan terlebih dahulu sebelum diimplementasikan.

Hal ini menjadi usulan Ganjar saat mengikuti rapat koordinasi (rakor) Uji Coba Prokes dan Aplikasi PeduliLindungi untuk di Restoran, Mal/Pusat Perbelanjaan bersama Menko Marves, Luhut Binsar Panjaitan secara virtual, Senin (23/8).

Menurut Ganjar, prokes tersebut merupakan harapan bagi publik khususnya para pengusaha. Pemerintah sudah menyiapkan agar aplikasi PeduliLindungi tersebut menjadi sesuatu yang pokok. ■ [ed : yusuf assidiq](#)

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
tinggapi
ketahui
ters

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005